

ARTIKEL

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION*
DIDUKUNG MEDIA PPT INTERAKTIF TERHADAP KEMAMPUAN
MENGGOLONGKAN HEWAN BERDASARKAN JENIS
MAKANANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN BOGO KIDUL
TAHUN AJARAN 2016/2017”**



Oleh:

FERNANDA NURIDA FLORENSIA

13.1.01.10.0302

Dibimbing oleh :

- 1. Drs. Samijo, M.Pd.**
- 2. Alfi Laila, S.Pd.I., M.Pd**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2018

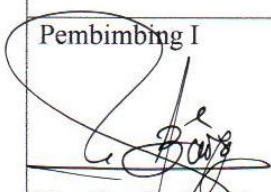
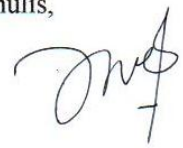
SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : Fernanda Nurida Florensia
NPM : 13.1.01.10.0302
Telepon/HP : 082257645840
Alamat Surel (Email) : fernandanuridaflorensia@gmail.com
Judul Artikel : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* DIDUKUNG MEDIA PPT INTERAKTIF TERHADAP KEMAMPUAN MENGGOLONGKAN HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN BOGO KIDUL TAHUN AJARAN 2016/2017**
Fakultas – Program Studi : FKIP-PGSD
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantra PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Achmad Dahlan No 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23 - JANUARI - 2018
Pembimbing I  <u>Drs. Samijo, M.Pd.</u> NIDN. 0705096503	Pembimbing II  <u>Alfi Laila, S.Pd.I., M.P.d.</u> NIDN. 0708087703	Penulis,  <u>Fernanda Nurida Florensia</u> NPM. 13.1.01.10.0272

**PENGARUH MODEL *GROUP INVESTIGATION* DIDUKUNG MEDIA
PPT INTERAKTIF TERHADAP KEMAMPUAN MENGGOLONGKAN
HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA PADA SISWA
KELAS IV SDN BOGO KIDUL TAHUN AJARAN 2016/2017**

Fernanda Nurida Florensia

13.1.01.10.0302

FKIP-PGSD

fernandanuridaflorensia@gmail.com

pembimbing 1 : Drs. Samijo, M.Pd.

pembimbing 2 : Alfi Laila, S.Pd.I.,M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Fernanda Nurida F. : Pengaruh Model *Group Investigation* didukung media PPT Interaktif terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Bogo Kidul Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa siswa kelas IV SDN Bogo Kidul mengalami kesulitan belajar dan hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang selama ini dilaksanakan menggunakan pembelajaran konvensional yaitu menggunakan metode ceramah, serta masih minimnya penggunaan model pembelajaran dan media yang bervariasi dalam proses belajar mengajar. Banyak siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran IPA adalah pelajaran yang sulit, maka dari itu hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA masih rendah

Berdasarkan latar belakang, peneliti mengajukan 3 tujuan penelitian sebagai berikut : (1) Mengetahui kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan makanannya tanpa menggunakan model dan media pembelajaran pada siswa kelas IV SDN Bogo Kidul, (2) Mengetahui kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan menggunakan model *Group Investigation* didukung media PPT Interaktif pada siswa kelas IV SDN Bogo kidul, (3) Mengetahui perbedaan kemampuan tanpa menggunakan model dan media pembelajaran dengan menggunakan model *Group Investigation* didukung media PPT Interaktif pada siswa kelas IV SDN Bogo Kidul. Teknik penelitian ini adalah *Eksperimental* dengan desain *Pretest-Postes Control Grub Desain*, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Bogo Kidul.

Teknik pengumpulan data berupa tes dengan menggunakan jenis penilaian tertulis. Analisis data yang digunakan adalah rumus uji t. Dapat disimpulkan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya tanpa menggunakan model dan media pembelajaran belum mencapai KKM 75, terbukti hanya 45,6% siswa yang mendapat nilai di atas KKM selebihnya 54,4% masih di bawah KKM 75 dan nilai rata-rata sebesar 70,00, (2) Kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya menggunakan model *Group Investigation* didukung media PPT Interaktif sudah mencapai KKM 75, terbukti 86,2% sudah mencapai KKM dengan rata-rata sebesar 85,80, (3) Ada perbedaan kemampuan antara tanpa menggunakan model dan media pembelajaran dengan menggunakan model *Group Investigation* didukung media PPT Interaktif, dengan hasil perhitungan $t_{hitung} 2,270 > t_{tabel} 2,018$ dengan perbandingan nilai kelompok kontrol $70,00 < \text{nilai kelompok eksperimen } 85,80$.

KATA KUNCI :

Model *group investigation*, media PPT Interaktif, kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya

I. LATAR BELAKANG

IPA merupakan ilmu yang bersangkutan paut dengan alam atau bisa disebut dengan ilmu tentang alam, selain itu IPA juga bersifat analisis, lengkap, cermat dan berkaitan dengan satu sama lain sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh seperti yang dikemukakan oleh Powler dalam Usman Samatowa (2011:3) :

IPA merupakan ilmu yang berhubungan langsung dengan gejala alam dan benda-benda yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen / sistematis (teratur) artinya pengetahuan itu tersusun dalam suatu sistem, tidak berdiri sendiri, satu dengan yang lainnya saling berkaitan, saling menjelaskan sehingga seluruhnya merupakan satu kesatuan yang utuh, sedangkan berlaku umum artinya pengetahuan itu tidak hanya berlaku atau oleh seseorang atau beberapa orang dengan cara eksperimentasi yang sama akan memperoleh hasil yang sama atau konsisten.

Pernyataan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan eksperimen, dengan bereksperimen IPA mengajak anak untuk berpikir kritis dan objektif sesuai dengan apa yang dilihat dan dirasakan oleh siswa,

hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Usman Samatowa (2011:4):

IPA melatih anak berpikir kritis dan objektif. Pengetahuan yang benar artinya pengetahuan yang dibenarkan menurut tolak ukur kebenaran ilmu, yaitu rasional dan objektif. Rasional artinya masuk akal atau logis, diterima oleh akal sehat. Objektif artinya sesuai dengan objeknya, sesuai dengan kenyataan atau sesuai dengan pengalaman pengamatan melalui panca indera.

Pembelajaran IPA mengajak anak untuk berpikir kritis dan bereksperimen, maka dengan hal ini dapat membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu anak didik secara alamiah. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban berdasarkan bukti serta mengembangkan cara berpikir ilmiah. Pembelajaran IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga pembelajaran IPA bukan hanya penguasaan kumpulan sistematis dan pembelajaran IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Selain itu tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar

menurut Sri Sulistiyorini (2007:40) sebagai berikut :

1. Mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat.
2. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
3. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep – konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari.
4. Mengembangkan kesadaran tentang peran dan pentingnya sains dalam kehidupan sehari – hari.
5. Mengalihkan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman ke bidang pengajaran lain.
6. Ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. Menghargai berbagai macam bentuk ciptaan Tuhan di alam semesta ini untuk dipelajari.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan pembelajaran IPA adalah mempelajari peristiwa – peristiwa yang terjadi di alam dengan melakukan observasi serta penyusunan teori agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari

pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah.

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan Agus Salim Prayitno kelas IV pada materi IPA di SD khususnya pada KD 3.2 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya diperoleh hasil bahwa masih banyak siswa yang kurang memahami materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya, hal ini terbukti nilai rata-rata siswa sebesar 70 dari 33 siswa hanya ada 15 siswa atau sekitar 45% mencapai KKM, sedangkan 18 siswa lainnya atau sekitar 54% tidak mencapai KKM yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran IPA.

Hal ini dapat diketahui dari proses belajar masih menggunakan pembelajaran konvensional yaitu menggunakan metode ceramah, sehingga pembelajaran masih berpusat pada guru, semua informasi berpusat pada guru serta masih minimnya penggunaan model pembelajaran dan media yang bervariasi dalam proses belajar mengajar, sehingga proses pembelajaran hanya mengandalkan pengetahuan guru dan buku yang digunakan oleh siswa. Banyak siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran

yang sulit. Maka dari itu hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA masih rendah.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh adanya faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara atau model mengajar dan mampu memilih model pembelajaran dan media yang tepat sesuai dengan konsep – konsep materi yang akan disampaikan.

Penggunaan model pembelajaran yang selaras dengan materi yang diajarkan merupakan hal yang terpenting dalam proses belajar mengajar, penggunaan model pembelajaran yang tepat juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat diatasi dengan cara, guru menentukan model pembelajaran yang tepat dengan menyesuaikan materi pembelajaran serta karakteristik siswa. Jadi dalam pelaksanaannya guru

harus bisa menerapkan model pembelajaran yang baik, karena melalui model pembelajaran guru dapat membantu siswa mendapatkan informasi, ide, keterampilan cara berpikir, dan mengekspresikan ide secara optimal. Model *Group Investigation* merupakan salah satu alternatif model pembelajaran yang bisa diterapkan secara berkelompok yang mengharuskan siswa bekerja sama dengan siswa lain, sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dikelas, dengan pembelajaran secara berkelompok siswa akan memperoleh informasi dari teman sekelompoknya, dan melatih siswa mengeluarkan pendapat dan berkomunikasi serta menumbuhkan kebiasaan pada siswa untuk saling menghargai pendapat orang lain. Hal ini selaras dengan pendapat Miftahul Huda (2013:292)

Model pembelajaran *group investigation* merupakan salah satu model pembelajaran yang kompleks dalam pembelajaran kelompok yang mengharuskan siswa untuk menggunakan skill berpikir level tinggi.

Model pembelajaran *group investigation* dapat menumbuhkan sikap ilmiah pada diri siswa. Pembelajaran dengan menggunakan model *group investigation* memberikan kesempatan pada siswa

untuk melakukan sendiri aktivitasnya dan mendapatkan pengalaman dalam belajar. Kelebihan dari model pembelajaran ini yaitu siswa dapat melakukan presentasi, dimana siswa dapat mengembangkan sikap terbuka terhadap pendapat orang lain maupun dalam menyampaikan pendapatnya sendiri, sehingga mereka lebih tertantang untuk mencari jawaban dari keingintahuan mereka. Selain penggunaan model pembelajaran peran media pembelajaran juga penting untuk mendukung model pembelajaran agar mencapai tujuan dan meningkatkan pemahaman siswa saat menerima penjelasan materi dari guru. Seperti yang diungkapkan oleh Hamdani (2011:244)

Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan mandiri dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.

Pembelajaran dengan menggunakan media akan menciptakan suasana kelas yang lebih nyaman dan menyenangkan, sehingga siswa akan lebih bebas menemukan berbagai pengalaman baru dalam pembelajaran. Media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar bertujuan menjadi sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif karena dapat meningkatkan motivasi dan bahkan berpengaruh terhadap

psikologi anak. Menurut Alfi Laila dan Sutrisno Sahari (2016: 3) “Media pembelajaran membantu mengkongkritkan konsep atau gagasan yang membantu memotivasi peserta didik belajar aktif”.

Melihat permasalahan diatas maka media pembelajaran yang baik untuk mendukung model pembelajaran serta meningkatkan minat siswa untuk belajar adalah media Power Point.

Media Power Point adalah media pembelajaran multimedia berbasis komputer. Power point merupakan salah satu software yang ada dalam komputer yang bisa tampil dengan slide show dan menggunakan animasi yang bisa bergerak – gerak. Menurut Sukiman (2012) “Microsoft Power point merupakan salah satu produk unggulan Microsoft Corporation dalam program aplikasi presentasi yang paling banyak digunakan saat ini.” Power Point merupakan program untuk membuat dan mengolah presentasi interaktif yang menawarkan kemudahan dan banyak digunakan saat ini, media Power Point dapat membuat lembar kerja presentasi mulai dari membuat slide, memformat teks, mengatur desain presentasi, menambah objek audio – video,

mengolah transisi slide hingga menggunakan animasi.

Jadi media Power Point ini salah satu alat dalam pembelajaran serta dapat mendukung model pembelajaran *Group Investigation* untuk membangkitkan minat belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas terdapat model dan media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran IPA materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya, yaitu model *Group Investigation* dan media Power Point Interaktif, dengan menggunakan model dan media tersebut akan mengembangkan kreativitas dan keaktifan siswa. Penguatan penguasaan dengan menggunakan model *Group Investigation* serta didukung dengan media Power Point Interaktif akan memaksimalkan keberhasilan pembelajaran dan diharapkan dapat meningkatkan penguasaan materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.

Berkaitan dengan pertimbangan keunggulan model *Group Investigation* dan media Power Point Interaktif serta memperhatikan permasalahan yang terjadi, maka dipilihlah judul penelitian **“Pengaruh**

Model *Group Investigation* didukung Media Power Point Interaktif Terhadap kemampuan Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Pada Siswa Kelas IV SDN Bogo Kiduk Tahun Ajaran 2016/2017”.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang membutuhkan pencarian data atau informasi agar dapat diketahui kesimpulannya.

1. Variabel bebas/variabel independen

Menurut Sugiyono (2015: 61) menyatakan “variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).” Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh model *Group Investigation* didukung media PPT Interaktif.

2. Variabel Terikat / Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2015: 61), “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini

adalah kemampuan mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya melalui penggunaan media PPT Interaktif pada siswa kelas IV SDN Bogo Kidul Tahun ajaran 2016/2017.

A. Teknik dan Pendekatan

Penelitian

1. Teknik Penelitian

Teknik penelitian merupakan cara yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam suatu penelitian atau untuk menguji hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Group Investigation didukung media PPT Interaktif terhadap kemampuan mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada kelas IV. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen.

Menurut Sugiyono (2015: 107) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai “metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam

kondisi yang terkendalikan.” Yang dimaksud dengan terkendalikan adalah kondisi dimana peneliti memberi perlakuan terhadap sampel kontrol dan sampel bebas dengan perlakuan tertentu.

Penelitian dilaksanakan di dua tempat, dimana kelompok kontrol pada siswa kelas IVA SDN Bogo Kidul dan kelompok eksperimen pada siswa kelas IVB SDN Bogo Kidul. Dalam desain ini terdapat kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Kelompok pertama yaitu kelompok kontrol yaitu tanpa menggunakan model media pada materi mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya, sedangkan kelompok eksperimen menggunakan model *group investigation* didukung media PPT Interaktif. Penelitian ini menggunakan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*.

Tabel 3.3

Tabel Desain Penelitian

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

R : Kelompok (kelas)

O₁ : nilai *Pretest* kelompok eksperimen.

O₂ : nilai *Posttest* kelompok eksperimen

X : treatment atau perlakuan menggunakan GI media PPT Interaktif

O₃ : nilai *pretest* kelompok kontrol

O₄ : nilai *posttest* kelompok control

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kuantitatif. Berikut ini pengertian pendekatan kuantitatif menurut ahli Sugiyono (2014: 11) mengemukakan bahwa :

metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah objek/ subjek yang hendak diteliti. Dalam

penelitian ini populasi yang dihadirkan peneliti adalah seluruh siswa kelas IV SDN Bogo Kidul, dengan jumlah siswa seluruhnya 25 siswa. Penelitian ini menggunakan sampel dari sebagian kelompok populasi. Maka dari itu penelitian menggunakan teknik cluster sample, yaitu pengambilang sampel dari beberapa kelompok, dalam hal ini terdapat kelompok kelas IV A dan IV B, dari 2 kelompok tersebut, peneliti mengambil sampel yaitu siswa kelas IV B dengan jumlah 25 siswa.

4. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data nilai tes kognitif yaitu *post test*. Data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian tersebut diolah menggunakan penelitian kuantitatif dimana dalam penelitian ini menggunakan metode statistik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan statistik deskriptif dan uji t (*t-test*). Rumus uji t (*t-test*) yang

digunakan untuk menganalisis adalah rumus *Independent Sample Test*. *Independent Sample Test* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata antar dua kelompok sampel yang tidak berhubungan.

B. Norma Keputusan

1. Apabila nilai t-hitung(t_h) $\geq t_{tabel}(t_i)$ dengan taraf signifikan 5% atau maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Apabila nilai t-hitung(t_h) $\geq t_{tabel}(t_i)$ dengan taraf signifikan 5% atau maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya tanpa menggunakan model dan media pembelajaran pada siswa kelas IV SDN Bohgo Kidul Tahun Ajaran 2016/2017 di bawah KKM 75, nilai yang diperoleh siswa rata-rata 70,00 sebanyak 54,4% sedangkan yang mencapai KKM masih di bawah 50%, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa masih

memperoleh nilai di bawah KKM 75

2. Kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation* didukung media PPT Interaktif pada siswa kelas IV SDN Bogo Kidul Tahun ajaran 2016/2017 sama atau di atas KKM 75, Dengan adanya model pembelajaran *Group Investigation* didukung media PPT Interaktif memberi pengaruh positif terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya cenderung meningkat mencapai KKM 75. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 85,80 atau sebanyak 86,2% sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa memperoleh nilai di atas KKM 75
3. Ada perbedaan kemampuan antara tanpa menggunakan model dan media pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* didukung media

PPT Interaktif terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Bogo Kidul Tahun Ajaran 2016/2017, Saat pembelajaran tanpa menggunakan model dan media pembelajaran siswa cenderung kesulitan dalam menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya, karena siswa merasa bosan dan kurang bisa memahami materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya. Sedangkan Siswa yang diajar dengan menggunakan model *Group Investigation* didukung media PPT Interaktif akan lebih tepat dalam menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya. Hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan rata-rata tanpa menggunakan model dan media dengan menggunakan model *group investigation* didukung media ppt interaktif adalah $70,00 < 85,80$. Selain itu dapat dilihat pada perolehan uji t pada kolom sig. (2-tailed) diperoleh hasil .000, bisa

disimpulkan $000 < 0.05$ hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *group investigation* didukung media ppt interaktif terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Bogokidul.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Remaja Rosda Karya Offset.
- Laila Alfi. Sutrisno Sahari. 2016. Peningkatan Kreativitas Mahasiswa dalam Pemanfaatan Barang-barang Bekas pada Mata Kuliah Media Pembelajaran *Jurnal Pendidikan Nusantara (Online)*, (1) 2: 1-15, tersedia: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=400346&val=6712&title=PENINGKATAN%20KREATIVITAS%20MAHASISWA%20DALAM%20PEMANFAATAN%20BARANG%20BEKAS%20PADA%20MATA%20KULIAH%20MEDIA%20PEMBELAJARAN>. Diunduh pada tanggal 19 Januari 2018
- Samatowa, Usman. 2011. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Cetakan Kedua. Jakarta: PT Indeks.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta



Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedajogja
Sulistiyorini, Sri. 2007. *Model Pembelajaran Ipa Disekolah Dasar Dan Penerapannya Dalam KTSP*. Semarang: Tiara Wacana

